JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx

e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1,Tahun 2025
Halaman 108-115

PENTINGNYA PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KETERAMPILAN LITERASI MEMBACA PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Margaretha Boa[1], Yuliani A. I. Amu[2], Jumita R. U. Tego[3] & Dimas Qondias[4]

[1]STKIP Citra Bakti Ngada, [2]Nusa Tenggara Timur, [3]Indonesia
Email: Margaretaboa404@gmail.com[1], mitaumbutego990@gmail.com[2], yunniamu813@gmail.com[3] & dimdimqondias@gmail.com[4]

Abstrak

Literasi membaca adalah fondasi bagi semua pembelajaran akademik. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan anak untuk mengakses dan memahami berbagai jenis informasi. Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya minat baca siswa dan peran guru dalam membangun keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar.tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana data dikumpulkan melalui kajian literature. Literature-literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah artikel-artikel ilmiah yang berhubungan dengan pentingnya peran guru dalam membangun keterampilan literasi membaca pada anak sekolah dasar pada tahun 2021 sampai dengan 2024. Hasil dari penelitian ini didapatkan berdasarkan dari jurnal-jurnal tentang peran guru dala meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar

Kata kunci: keterampilan; literasi ; peran guru ; siswa

Abstract

Reading literacy is the foundation for all academic learning. Good reading skills enable children to access and understand various types of information. This research is based on the problems that occur, namely the low interest in reading of students and the role of teachers in building reading skills in elementary school students. The aim of this research is to determine the role of teachers in increasing interest in reading in elementary school students. This research uses a qualitative descriptive research method where data is collected through literature review. The literature used in the research that has been carried out is scientific articles related to the importance of the role of teachers in building reading literacy skills in elementary school children from 2021 to 2024. The results of this research were obtained based on journals about the role of teachers in increasing elementary school students' interest in reading.

Keywords: literacy, skills, student, the role of the teacher.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1,Tahun 2025
Halaman 108-115

Pendahuluan

Literasi membaca disekolah dasar merupakan aspek penting dalam perkembangan pendidikan anak. Literasi membaca merupakan dasar dari semua pembelajaran. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami pelajaran lain seperti matematika sains dan sosial. Membaca membantu dalam perkembangan kognitif anak-anak. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir secara kritis, memahami informasi, dan memecahkan masalah. Literasi membaca tidak hanya penting untuk keberhasilahan akademis, tetapi juga pengembangan pribadi dan professional di masa depan. Anak-anak yang mahir membaca cenderung memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik dan lebih siap memahami tantangan kehidupan.

Menurut (Fahrianur et al., 2023) literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi disekolah dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Saat ini, istilah literasi digunakan atau memiliki pengertian yang lebih lebih luas dan komplek. Literasi mencakup banyak bidang, diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan. Menurut (Faridah et al., 2023)Jika anggota keluarga lainnya tidak menunjukkan minat atau kebiasaan membaca, anak pasti cenderung mengikuti perilaku tersebut. Perkembangan teknologi juga seperti gadget, game, dan media sosial dapat membuat perhatian siswa menjadi teralih dari membaca. Jika mereka lebih tertarik pada aktivitas-aktivitas teknologi ini, minat mereka terhadap membaca bisa menurun. Faktor lain yang mempengaruhi penyebab rendahnya minat baca siswa adalah kurangnya penghargaan dan pengakuan. Ketika siswa merasa tidak dihargai atau diakui atas usaha dan pencapaian mereka dalam membaca, mereka akan merasa kurang termotivasi untuk melanjutkan kebiasaan ini.

Guru juga berperan dalam membangun keterampilan literasi membaca pada anak sekolah dasar sangat penting dan memiliki berbagai latar belakang yang mendasarinya. Literasi membaca adalah fondasi bagi semua pembelajaran akademik. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan anak untuk mengakses dan memahami berbagai jenis informasi, yang diperlukan untuk mata pelajaran lain seperti sains serta matematika. Guru berperan penting dalam mengajarkan keterampilan dasar membaca, seperti mengenal huruf, menggabungkan suara, dan memahami kata-kata. Guru dapat membantu menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca pada anak-anak. Menurut (Siregar et al., 2022) guru secara formal merupakan pengajar disekolah negeri maupun swasta yang mempunyai kemampuan berdasarkan latar belakang, pendidikan formal harus berstatus sarjana. Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Menjadi guru bisa menjadi kaya ketika *performance* meyakinkan dan membaca yang direfleksikan oleh peserta didik atau memahami perilaku peserta didik. Guru menjadi fasilitator membantu peserta didik belajar dengan menyenangkan dan penuh semangat. Pengembangan literasi peserta didik dapat juga didorong oleh motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik itu berhubungan dengan motivasi dari luar diri peserta didik salah satunya adalah guru. Dalam menjalankan tugasnya sebagai

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1,Tahun 2025
Halaman 108-115

guru diharapkan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik.

Menurut (Dasor et al., 2021) guru diartikan sebagai pendidik yang berhak dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara pribadi maupun secara umum, baik diarea sekolah maupun diluar area sekolah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah sebagai pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia TK, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dari pengertian menurut Dasor, dkk dapat kita ketahui bahwa guru sangat berperan penting untuk meningkatkan minat membaca siswa diera sekarang yang penuh dengan teknologi yang canggih sepeti internet, dll. Oleh sebab itu, kegiatan literasi perlu menjadi kebiasaan yang ada didedikasikan khususnya dimulai dari pendidikan anak sekolah dasar sampai pada pendidkan diperguruan tinggi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dimana data dikumpulkan melalui kajian literatur. Literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah artikel-artikel ilmiah yang berhubungan dengan pentingnya peran guru dalam membangun keterampilan literasi membaca pada anak sekolah dasar pada tahun 2021 sampai dengan 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel dari jurnal elektronik yait melalui google scholar yang dapat memperkuat hasil analis.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pencarian didapatkan 5 artikel yang dapat digunakan pada tahap analisis. Ditinjau dari tahun publikasi artikel tentang Pentingnya Peran Guru Dalam Membangun Keterampilan Literasi Membaca Pada Anak Sekolah Dasar pada tahun 2020-2024. Adapun rincian analisis dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Kajian Artikel

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Hal
1	(Karina Cahyani et al., 2024)	2024	Peran Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat	Vol. 2 No. 1	62-74
2	(Aprilia et al.,	2023	Peran Guru	Jurnal Ilmiah	Vol. 1	548

e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1,Tahun 2025
Halaman 108-115

	2023)		Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Dan Menulis	Multidisiplin	No. 11	- 555
3	(Safitri & Dafit, 2021)	2021	Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Melalui Gerakan Literasi Disekolah Dasar	Jurnal Basicedu	Vol. 5 No.3	135 6- 136 4
4	(Ryan Firmansyah et all., 2023)	2023	Upaya guru dalam meningkatkan budaya literasi di sd	Jurnal of basic learning and tematic	Vol.1 No.1	8- 12
5	(Hasni A et al., 2022)	2022	Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Jurnal Of Classroom Action Research	Vol. 4 No. 3	60- 66
6	(Ixfina et al., 2023)	2023	Peran Guru Dalam Mengembangka n Budaya Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya.	Jurnal jendela pendidikan	Vol. 3 No. 4	Hal . 401 - 409
7	(Susanti, 2021)	2021	Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu	Jurnal Pendidikan Tematik	Vol .2 No. 2	Hal 249 - 254

Pada artikel 1, penelitian ini bertujuan untuk mengeksporlisasi penguatan budaya literasi disekolah dasar dengan fokus pada peran guru sebagai teladan, fasilitator, dan penyedia sumber daya. Literasi juga berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan. Sebagai mahkluk sosial manusia membutuhkan keterampilan membaca dan menulis dalam komunikasi sehari-hari siswa. Tujuan dari literasi dasar yaitu untuk megembangkan kemampuan individu dalam berbagai aspek literasi, termaksud membaca, menulis, numerisasi, sains, literasi digital,serta pemahaman budaya dan kewargnegaraan. Untuk mencakup tujuan tersebut, langkah awal yang diperlukan adalah dengan membiasakan siswa melalui kegiatan membaca sejak usia dini, dalam

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1,Tahun 2025
Halaman 108-115

upaya ini, didukung dari pihak-pihak yang terlibat seperti keluarga dan sekolah sangatlah penting.

Pada artikel 2, literasi membaca dan menuis yaitu realita literasi siswa disekolah itu menunjukkan bahwa kemampuan literasi bahasa siswa tergolong rendah, kesulitan yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasanya adalah belum sesuai praktik literasi yang dilakukan guru, kurangnya lingkungan literasi yang tersedia, dan tingkat literasi orang tua yang berbeda sehingga berdampak pada kurangnya literasi informasi yang diperoleh siswa dari rumah. Peran guru sebagai pendidik dalam mendidik siswa tentang aspek sikap literasinya tercermin dalam kegiatannya yang bertujuan untuk membangun karakter siswa dan disiplin membaca dan menulis. Dapat diasumsimkan bahwa tugas guru sebagai guru dalam mengembangkan aspek mentalitasi siswa dilakukan dalam dua aspek, yaitu aspek membaca dan aspek menulis. Pendidik menanamkan pribadi yang fokus dan cukup baik dikelas maupun disekolah, dengan membaca beberapa teks dialek yang tidak diketahui jika siswa datang terlambat ke kelas.

Pada artikel 3, gerakan literasi membaca disekolah adalah salah satu langkah untuk membudayakan keiatan membaca dan menulisdalam rangka untuk meningkatkan minat baca yang ada disekolah sehingga akan berdampak pada kemampuan siswa dalam berliterasi sejak dini. Kegiatan membaca dan menulis merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak dpat dipisahkan. Membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang. Jika siwa dapat membaca bacaan, maka siswa itu tidak akan kehabisan ide untuk menulis, dan juga siswa bisa menulis evaluasi ini untuk melihat sejauh apa siswa mengerti mengenai materi yang guru jelaskan. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya seperti mengandalkan sesi Tanya jawab. Setiap siswa diberi peluang bertanya pada gurunya.

Pada artikel 4, budaya literasi merupakan cerminan atas kemajuan bangsa. Dimana literasi dipandang sebagai. Pangkal pembeda antara masyarakat primitive dengan masyrakat beradap. Sebab untuk memajukan suatu bangsa harus menguaai ilmu pengetahuan dan teknolog (IPTEK) dan untuk menguasai IPTEK harus dengan memiliki minat baca yang tinggi, bukan berdasar menyimak atau mendengar. Literasi berguna diera globalisasi informasi yang kompetitif, jadi pintar saja tidak cukup, yang utama adalah kemampuan untuk belajar terus menerus. Dalam hal ini, siswa diharapkan memperoleh keterampilan membaca dan menulis untuk mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah, sehingga meningkatkan motivasi belajar. Peran guru dalam meuwujudkan literasi menjadi sangat penting karena mereka harus mampu mentransfer konsep literasi kepada siswanya. Guru juga harus siap mengajar siswa untuk menjadi pengguna informasi yang kritis, ingin tahu, kreatif, dan baik.

Pada artikel 5, literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Kemampuan literasi siswa sangat berkaitan dengan kemampuan keterampilan membaca yang ditujuakan pada kemampuan memahami informasi secara analisis, kritis dan relefektif. Gerakan literasi sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pertlibatan elemen-elemen tertentu. Kegiatan yang dilakukan dapat membuat literasi memiliki arti yaitu mencakup membaca dan menulis. Peran guru dalam literasi meliputi banyak hal yaitu guru berperan sebagai koordinator kelas, sebagai pengajar, pengarah, sebagai evaluator, perencanaan pembelajaran, motivasi, dan pengelola lingkungan belajar.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1,Tahun 2025
Halaman 108-115

Kegiatan yang mendukung gerakan literasi adalah kunjungan perpustakaan, gerakan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca serta meningkatkan kemampuan baca agar siswa dapat menambah pengetahuannya.

Pada artikel 6, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan budaya literasi di MI Alfithrah Surabaya sekaligus untuk memahami bagaimana peran guru dalam mempengaruhi perkembangan literasi siswa, baik dala aspek membaca maupun menulis. Berdasarkan hasil penelitian peran serta guru dalam menerapkan gerakan literasi sekolah sangat dibutuhkan, karena dalam menyusun dan mewujudkan sekolah maka diadakan gerakan literasi sekolah dibutuhkan inovasi-inovasi yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan dan mengembangkan program terkait. Hasil penelitian ini juga dapat meningkatkan peran guru dalam mempromosikan budaya literasi yang kuat. Adapun faktor pendukung dan penghambat mengembangkan budaya literasi yakni dari pihak sekolah dan orang tua juga harus andil dalam mendukung program-program yang telah dirancang, seperti memfasilitasi agar lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan gemar membaca, serta orangtua juga mendukung lingkungan dirumah agar selaras dengan program literasi yang ada disekolah. Hasil penelitian ini memiliki praktik baik dalam mengembangkan kurikulum pendidikan yang lebih berfokuskan pada peran guru sebagai agen utama dalam mengembangkan budaya literasi yang kuat di Madrasah.

Pada artikel tujuh, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik MIN 2 Kta Bengkulu. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca peserta didk karena guru yang membimbing peserta didik, memberi dorongan, dan memantau perkembangan peserta didik hampir disetiap hari. Minat baca peserta didik penting ditingkatkan dimasa kini. Terdapat peserta didik yang tidak minat dalam membaca karena kurangnya kebiasaan membaca dan kemajuan teknologi juga sangat mempengaruhi siswa. Penelitian dilaksanakan dengan mengamati peran guru yang ditinjau dari beberapa aspek. Subjek penelitian berasal dari guru-guru di MIN 2 Bengkulu berjumlah 6 guru yaitu guru kelas. Hasil penelitian membuktikan bahwa guru MIN 2 Bengkulu telah berperan dalam meningkatkan minat baca dengan mengkreasikan, memfasilitasi, memotivasi, mengevaluasi, dan mendinamiskan kegiatan membaca. Guru membuat hal-hal baru kegiatan membaca yang dilibatkan dalam proses pembelajaran, menyediakan sarana prasarana dan pelayanan dalam kegiatan membaca, memberi motivasi kepada peserta didik, menilai dan mengevaluasi proses dan hasil kegiatan membaca peserta didik, serta membuat kegiatan membaca mengalami berkelanjutan.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1,Tahun 2025
Halaman 108-115

Kesimpulan

Berdasarkan enam kajian yang diperoleh dari tahun 2020-2024 Pentingnya Peran Guru Dalam Membangun Keterampilan Literasi Membaca Pada Anak Sekolah Dasar dapat ditarik kesimpulan bahwa Pentingnya Peran Guru Dalam Membangun Keterampilan Literasi Membaca Pada Anak Sekolah Dasar. Secara keseluruhan, peran guru sangat krusial (sangat penting atau sangat menentukan) dalam mengembangkan keterampilan literasi membaca pada anak sekolah dasar yang memberikan dampak jangka panjang pada pendidikan dan kehidupan mereka. Selain guru juga teman sebaya serta orang tua juga berperan penting dalam menciptakan minat membaca bagi siswa disekolah dasar.

Referensi

Aprilia, P., Yunisa, Y., Anugrah, D., & Awaru, A. O. T. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(11), 548–556.

Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2021). Peran Guru Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar (The Role Of The Teacher In The Literacy Movement Elementary Schools). *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, *2*(2), 2021.

Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, *1*(1), 102–113.

Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, *5*(2), 60. https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451

Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Karina Cahyani, P., Anggraeni Dewi, D., & Saeful Hayat, R. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, *2*(1), 62–74. https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/garuda-widyakarya/article/view/2356

Hasni A, Witono A, & Khair B. (2022). Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Journal of Classroom Action Research*, *4*(3), 60–66. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1893

Ixfina, F. D., Nurdianah, L., & Diana, R. F. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *3*(04), 401–410. https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.572

Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis

e-ISSN 3063-3818
Vol 2 , No 1,Tahun 2025
Halaman 108-115

Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1356–1364. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938

Siregar, J., Simorangkir, S., & Murniarti, E. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi di SMK Paskita Global Jakarta Timur Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(05), 1–8.

Susanti. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Tematik*, *2*(2), 251–252.

Frimansyah R., dkk (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di SD. \ Jurnal Of Basic Learning And Tematik. Vol.1. NO.1., hal.8-12. https://rumahjurnal.isimupacitan.ac.id/index.php/jurasic/article/download/11/15